

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan penyuluh pertanian mempunyai peran dalam kegiatan SL-IPDMIP. Peran penyuluh pada kegiatan SL-IPDMIP yaitu sebagai berikut :

1. Peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani yaitu penyuluh mendampingi petani secara teknis pada setiap kegiatan SL-IPDMIP yang dilaksanakan secara rutin selama 12 kali pertemuan SL-IPDMIP. Penyuluh pertanian mendampingi dari pemilihan lahan yang cocok untuk dijadikan sebagai media belajar atau praktek bagi petani, mendampingi petani pada kegiatan pengujian tanah sawah, mendampingi petani pada proses pengolahan lahan, seleksi benih hingga persemaian, melakukan pengamatan setiap kali pertemuan, mendampingi dalam proses pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati, hingga mendampingi sampai panen dan penerapan secara mandiri di lahan petani. Pada kegiatan SL-IPDMIP ini penyuluh yang berperan berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 orang penyuluh di setiap lokasi SL-IPDMIP
2. Peran penyuluh pertanian sebagai pemateri yaitu penyuluh bertindak sebagai seorang pendidik dan narasumber pada setiap kegiatan SL-IPDMIP. Materi yang di sampaikan pada pertemuan SL-IPDMIP telah diatur dalam kurikulum SL-IPDMIP. Materi utamanya yaitu upaya dalam peningkatan produksi padi dengan menerapkan teknologi jajar legowo dan beberapa materi lainnya yaitu tentang pengujian tanah sawah menggunakan alat PUTS, cara seleksi benih menggunakan air garam, materi tentang pembuatan pupuk kompos dan pestisida nabati, materi tentang hama penyakit tanaman dan pengendaliannya, analisa usahatani dan penangkaran benih. Setiap penyuluh harus mampu menjadi seorang pemateri
3. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator yaitu mengajak petani dan mendorong petani untuk menerapkan teknologi jajar legowo secara mandiri. Kegiatan memotivasi petani dilakukan dengan cara memberikan

contoh keberhasilan teknologi jajar legowo dan memberikan penghargaan bagi petani yang mau menerapkan jajar legowo diberikan pupuk dan benih secara gratis

4. Peran penyuluh sebagai pemantau dan pengevaluasi yaitu penyuluh mengawasi serta memantau selama proses kegiatan SL-IPDMIP dan melihat kendala dan masalah yang dihadapi di pada saat kegiatan SL-IPDMIP. Penyuluh juga mengawasi penerapan teknologi jajar legowo secara mandiri. Setelah selesai kegiatan SL-IPDMIP penyuluh akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan SL. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disarankan antara lain :

1. Untuk memaksimalkan peran penyuluh pada kegiatan SL-IPDMIP sebaiknya pada peran penyuluh sebagai seorang pemandu lebih ditingkat dengan mengunjungi lokasi SL-IPDMIP diluar jadwal SL-IPDMIP. Peran penyuluh pertanian sebagai seorang pemateri lebih ditingkat dengan menambah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan petani serta dengan mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. Peran penyuluh pertanian sebagai seorang motivasi lebih ditingkatkan lagi dengan mendorong petani untuk mau menerapkan teknologi jajar legowo secara berkelanjutan dan petani mampu untuk membagi ilmu serta mendorong petani sekitar untuk menerapkan teknologi jajar legowo. Dan sebagai seorang pemantau harus ditingkat dengan penyuluh mampu memantau penerapan jajar legowo secara mandiri oleh petani setelah selesai kegiatan SL-IPDMIP.
2. Sebaiknya penyuluh pertanian melakukan pelatihan yang terfokus pada kurikulum SL-IPDMIP sebelum turun kelapangan dan mempunyai keterampilan yang lebih dalam melaksanakan beberapa praktek pada kegiatan SL-IPDMIP

3. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan sumberdaya penyuluh. Dengan cara memfasilitasi pelatihan, menyediakan sarana dan prasarana bagi penyuluh untuk turun kelapangan, serta menambah jumlah penyuluh akan turun kelapangan serta yang akan menjadi seorang pemateri pada setiap pertemuan SL-IPDMIP.

